

**UPAYA MENINGKATKAN SELF EFFICACY SISWA MELALUI LAYANAN
KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN KONSELING
REALITAS PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PRABUMULIH**

Skripsi Oleh

MUHAMMAD YULIANTONO

Nomor Induk Mahasiswa 06101007024

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Ilmu Pendidikan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2015

**UPAYA MENINGKATKAN SELF EFFICACY SISWA MELALUI LAYANAN
KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN KONSELING
REALITAS PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PRABUMULIH**

Skripsi Oleh

MUHAMMAD YULIANTONO
Nomor Induk Mahasiswa 06101007024
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Jurusan Ilmu Pendidikan

Pembimbing 1



Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons.
NIP. 195503021983031004

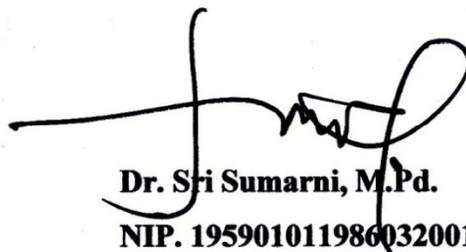
Pembimbing 2



Drs. Imron Abdul Hakim, MS.
NIP. 195503281982031002

Disahkan,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan



Dr. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 195901011986032001

Skripsi telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 19 November 2014

TIM PEMBIMBING DAN PENGUJI

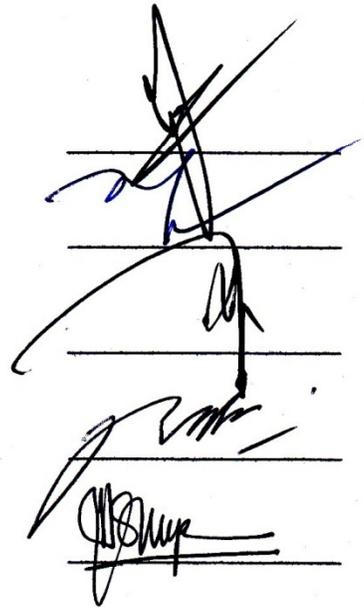
1. Pembimbing I : Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons.

2. Pembimbing II : Drs. Imron Abdul Hakim, MS.

3. Penguji : Drs. Romli Manarus, S.U., Kons.

4. Penguji : Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.

5. Penguji : Dr. Aisyah A.R, M.Pd.



Inderalaya, November 2014

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Bimbingan dan Konseling



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.

NIP. 195902201986112001

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Nama : Muhammad Yuliantono
NIM : 06101007024
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan *Self Efficacy* Siswa Melalui Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Konseling Realitas Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Prabumulih

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Inderalaya, November 2014

M. Yuliantono

Nim. 06101007024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah. Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk :

- *Untuk kedua orang tua saya, Ayahanda yang sangat saya sayangi dan cintai Soekamsi (alm), semua perkataan dan nasehat beliau menjadi inspirasi dalam kehidupan saya. Ibundaku tercinta Misnawati (alm) yang selalu sabar dan penuh kasih sayang dalam menjaga dan merawat saya dari kecil hingga saya beranjak dewasa. Terima kasih untuk semua do'a dan ketulusan hati kalian, semua yang kalian berikan akan selalu ku kenang dan ku jadikan motivasi. Terima kasih Ma, Terima kasih Pa.*
- *Adikku tersayang, Hellin Meilinda yang memberikan motivasiku dalam menapaki hidup ini dan mengharapkan keberhasilanku sehingga kelak akan berguna bagi agama, keluarga dan masyarakat.*
- *Untuk seluruh keluarga besarku (khususnya Cek Tanti, Wak'cak, Mak Erda, Yu'wahyu, Kak Bems, Kak Ong, Kak Iqbal) yang terus memberikan dukungan moril, moral dan finansial saya selama berkuliah di Universitas Sriwijaya.*
- *Dosen pembimbingku, Drs. Syarifuddin Gani, M.Si., Kons dan Drs. Imron Abdul Hakim, MS. yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan pembelajaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan saya juga berterima kasih sebesar-besarnya kepada semua dosen pengajar yang telah memberikan ilmu dan pengarahan selama berkuliah di FKIP Bimbingan Konseling, Universitas Sriwijaya.*
- *Untuk sahabat seperjuangan di BK'2010, khususnya anak-anak UnoFace yang sudah dianggap keluarga sendiri, baik yang telah lebih dahulu memakai toga dan yang masih terus berjuang untuk mendapatkan gelar S.Pd. Bro Billy (meri), Mas Jay, Wawan, Tamir, Imam, Rizky, Eneng, Cek'don, Cek'Fa, Hesti, Aak, Dedev. Terima kasih untuk semua motivasi dan kenangannya.*
- *Untuk sahabat sepermainanku Angga, Ami, Erik, Ari.W, Debi Abot, Dimas AR, Kyai Urif, Rondoh, Adit Badok, Adika, Ka'Cik, Cipto, Sketsa, Imam, Pebri, Rasiwan, dan*

kawan-kawan lainnya yang selalu ada disaat terbaik ataupun pun terburuk. Terima kasih untuk semua motivasi, semangat, dan canda tawanya. Good Job, Brother.

- *Seluruh mahasiswa dan juga alumni BK angkatan 05, 06, 07, 08, 09, 10, 11, 12, 13, 14. Jadilah penerus BK yang Profesional.*
- *Semua orang yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu saya saat berkuliah di Universitas Sriwijaya.*
- *Dan almamater kuning kebanggaanku.*

Motto :

- *Di depan memberi teladan, di tengah memberi bimbingan dan di belakang memberi dorongan.
(Ki Hadjar Dewantara)*
- *Pendidikan mempunyai akar yang pahit, tapi buahnya manis.
(Aristoteles)*
- *Bukan cuma karena ada tapi tiada pun biasa dijadikan Motivasi untuk terus maju.
(M. Yuliantono)*
- *Dasarnya semua orang bisa untuk bijak, tinggal bagaimana mengekspresikannya.
(M. Yuliantono)*
- *Kemarin adalah mimpi dan kenangan, hari ini adalah yang dijalani, besok adalah rencana dan impian. (nn)*

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Syarifuddin Gani, M.Si. Kons. Dan Drs. Imron. A. Hakim, MS. sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Drs. Romli Manarus, S.U., Kons. selaku ketua jurusan ilmu pendidikan dan Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. selaku ketua program studi bimbingan dan konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Prabumulih, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Prabumulih dan guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Prabumulih yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pendidikan dan pengajaran bidang studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis

M. Yuliantono

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tinjauan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Self Efficacy	
2.1.1 Pengertian Self Efficacy	6
2.1.2 Proses Terjadinya Self Efficacy	7
2.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Self Efficacy	8
2.1.4 Pengaruh Self Efficacy Pada Tingkah Laku	9
2.2 Layanan Konseling Kelompok	
2.3.1 Pengertian Layanan Konseling Kelompok	11
2.3.2 Tujuan Layanan Konseling Kelompok	11

2.3.3 Tahapan Layanan Konseling Kelompok	14
2.3.4 Asas-asas Dalam Layanan Konseling Kelompok	17
2.4 Pendekatan Konseling Realitas	18
2.4.1 Pengertian Pendekatan Konseling Realitas	18
2.4.2 Tujuan Pendekatan Konseling Realitas	19
2.4.3 Karakteristik Pendekatan Konseling Realitas	21
2.4.4 Strategi Pendekatan Konseling Realitas	21
2.4.5 Proses Konseling Realitas	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	25
3.2 Fokus Penelitian	26
3.3 Lokasi Penelitian	26
3.4 Subjek Penelitian	26
3.5 Definisi Operasional Fokus Penelitian	26
3.6 Intrumen Pengumpulan Data	
3.6.1 Observasi atau Pengamatan	27
3.6.2 Angket	30
3.7 Prosedur Penelitian	33
3.8 Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	
4.1.1 Persiapan Penelitian	38
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian	39
4.2 Analisis Data	
4.2.1 Hasil Pre-Test	40
4.2.2 Deskripsi Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok dengan pendekatan konseling realitas	41

4.2.3 Hasil Post Test	64
4.2.4 Pengaruh Konseling Kelompok dengan Pendekatan Konseling Realitas terhadap Self Efficacy Siswa	65
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	68
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	72
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN – LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Format Lembar Observasi Siswa	28
Tabel 2 Format Lembar Observasi Untuk Mengamati Konselor	29
Tabel 3 Format Skala Self Efficacy	30
Tabel 4 Kategori Hasil Angket	31
Tabel 5 Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Penelitian	32
Tabel 6 Rincian Kegiatan Penelitian	40
Tabel 7 Hasil Pre-Test Terendah	41
Tabel 8 Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Konseling Realitas Dengan Teknik WDEP	49
Tabel 9 Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Konseling Realitas Dengan Teknik WDEP	57
Tabel 10 Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Konseling Realitas Dengan Teknik WDEP	63
Tabel 11 Hasil Post Test	64
Tabel 12 Perbandingan Skor Pre Test dan Post Test	65
Tabel 13 Perbandingan Skor Pre Test dan Post Test Aspek Magnitude	66
Tabel 14 Perbandingan Skor Pre Test dan Post Test Aspek Strength	66
Tabel 15 Perbandingan Skor Pre Test dan Post Test Aspek Generality	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Alur Penelitian PTK dari Kemmis dan Taggrat 25

UPAYA MENINGKATKAN *SELF EFFICACY* SISWA MELALUI LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN PENDEKATAN KONSELING REALITAS PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PRABUMULIH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan self efficacy siswa kelas XI SMA Negeri 1 Prabumulih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK) dengan subjek penelitian berjumlah lima orang, data diambil dengan menggunakan angket yang sebelumnya di validasi. Masalah penelitian adalah apakah layanan konseling kelompok dengan pendekatan konseling realitas dapat meningkatkan self efficacy siswa kelas XI SMA Negeri 1 Prabumulih. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan membandingkan pre-test dan post test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor psikologi yang cukup signifikan setelah diberikan tindakan dilihat dari semua aspek sebelum diberi tindakan dari kriterianya rendah menjadi kriterianya sedang. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok dengan pendekatan konseling realitas dapat meningkatkan self efficacy kelas XI di SMA Negeri 1 Prabumulih.

Kata Kunci : Self Efficacy, Konseling kelompok, Pendekatan konseling realitas

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP
UNSRI Tahun 2014

Nama : M. Yuliantono

NIM : 06101007024

Dosen Pembimbing : 1. Drs. Syarifudin Gani, M.Si, Kons.

2. Drs. Imron A. Hakim, M.S.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan kurikulum pembelajaran dari kurikulum tingkat satuan pendidikan ke kurikulum 2013 pada pelaksanaannya dapat menimbulkan permasalahan bagi peserta didik SMA/MA dan SMK yang tidak mampu di dalam menentukan pilihan peminatan secara tepat, sehingga akan menimbulkan kesulitan dalam belajar dan kecenderungan gagal dalam belajar. Ketidaksiapan sekolah melaksanakan kurikulum 2013 merupakan salah satu penyebab timbulnya permasalahan bagi peserta didik. Penentuan kelompok peminatan mata pelajaran hendaknya sesuai dengan kemampuan dasar umum, bakat, minat, dan kecenderungan pilihan masing-masing peserta didik agar proses belajar berjalan dengan baik dan kecenderungan berhasil dalam belajar.

Pada masa sekarang ini para siswa dituntut untuk belajar dengan proses mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru-guru dengan mata belajar yang berbeda. Tujuan belajar tentu saja untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan masing-masing siswa. Para siswa menempuh berbagai proses belajar hingga pada akhirnya mencapai hasil belajar yang maksimal.

Belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan proses belajar. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai seberapa jauh perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian dari hasil belajarnya. Penilaian terhadap hasil belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana telah mencapai sasaran belajar inilah yang disebut sebagai prestasi belajar.

Dalam undang-undang RI No.20 tahun 2003 pasal 1 butir 1 tentang sistem pendidikan disebutkan : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan demikian pendidikan adalah setiap usaha yang dilakukan untuk mengubah perilaku menjadi perilaku yang diinginkan sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang berlaku.

Contoh masalah yang sering dihadapi siswa adalah pemilihan kelompok peminatan mata pelajaran seringkali bertentangan dengan keinginan orang tua, sehingga tidak jarang orang tua memaksa anak mereka memilih kelompok peminatan mata pelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa. Keterpaksaan siswa memilih kelompok peminatan mata pelajaran mempengaruhi kesuksesan dalam bidang akademik. Hal ini sejalan dengan penelitian Eccles, Wigfield, dan Schiefele yang mengemukakan bahwa hubungan siswa dengan orang tua dapat mempengaruhi terhadap prestasi dan motivasi sosial siswa (Santrock, 2007:532).

Berdasarkan pengamatan selama PPL dari tanggal 17 Oktober 2013 sampai 12 Desember 2013 di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tanjung Raja, Ogan Ilir yang telah menerapkan kurikulum 2013. Siswa kelas X sudah dibagi kepada kelompok peminatan yaitu Matematika dan Ilmu Alam dan Ilmu-ilmu Sosial. Dari pengamatan tersebut tingkat keaktifan siswa saat proses belajar terlihat kurang, serta siswa sering kali mencontek pada saat ujian. Sehingga hal tersebut menjadi kelemahan atau bahkan menjadi penghambat seorang siswa untuk mencapai prestasi akademik.

Dari pengamatan diatas maka keyakinan akan kemampuan diri siswa menjadi aspek penting untuk menggerakkan proses belajar yang berkesinambungan, aktif dan efektif. Keyakinan akan kemampuan diri pada siswa akan menggerakkan perilaku serta serangkaian tindakan dalam memenuhi tuntutan dari berbagai situasi. Keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki individu merujuk pada istilah *self efficacy*.

Istilah *self efficacy* pertama kali dimunculkan oleh Bandura pada tahun 1977 yang khususnya menekankan peran penting pengharapan yang dimiliki seseorang tentang akibat-akibat perbuatannya. *self efficacy* memiliki makna keefektifan yaitu orang menilai dirinya memiliki kekuatan untuk menghasilkan pengaruh yang diinginkan. Orang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan lebih aktif dalam berusaha daripada orang yang memiliki *self efficacy* yang rendah, selain itu orang yang mempunyai *self efficacy* tinggi akan lebih berani dalam menetapkan target atau tujuan yang akan dicapai. Namun *self efficacy* yang tinggi belum tentu akan menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan bila tidak disertai kemampuan yang memadai, karena *self efficacy* yang terlalu tinggi sering kali membuat individu menetapkan target yang terlalu tinggi dan sulit dicapai dan hal itu seringkali membuat individu merasa frustrasi dengan target-target yang dibuatnya.

Pada siswa, *self efficacy* dapat terlihat dari upaya siswa dalam mengatasi tuntutan-tuntutan pendidikan di sekolah. Hal ini meliputi keyakinan siswa bahwa usaha yang dilakukannya dapat mengatasi kesulitan-kesulitan belajar, keyakinan dalam mengerjakan berbagai tugas, dan upaya mempertahankan aktivitas sebagai upaya untuk mencapai prestasi belajar yang diinginkan di sekolah.

Maka berdasarkan pengamatan di atas peneliti akan menggunakan layanan konseling kelompok dengan pendekatan konseling realitas dalam penelitian ini. Menurut Prayitno (2004:1) layanan konseling kelompok adalah mengaktifkan dinamika kelompok untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan, pribadi/atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta kegiatan kelompok. Adapun masalah yang dibahas dalam kegiatan konseling kelompok adalah masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok. Setelah itu masalah tersebut dibahas secara kelompok untuk mengentaskannya secara bersama-sama.

Konseling kelompok bersifat memberikan kemudahan dalam pertumbuhan dan perkembangan individu, atau dengan kata lain konseling kelompok dapat memberikan motivasi kepada individu untuk melakukan perubahan dalam memanfaatkan potensi yang dimilikinya secara maksimal.

Dalam layanan konseling kelompok ada banyak pendekatan yang dapat digunakan dalam pelaksanaannya, salah satunya yaitu pendekatan konseling realitas. Menurut Corey (2010:263) terapi realitas adalah suatu sistem yang difokuskan pada tingkahlaku sekarang, dimana terapis berfungsi sebagai guru dan model serta mengkonfrontasikan klien dengan cara-cara yang bisa membantu klien menghadapi kenyataan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar tanpa merugikan dirinya sendiri ataupun orang lain. Sedangkan menurut Latipun (2006 : 155) menyebutkan bahwa konseling realitas adalah suatu pendekatan yang didasarkan pada anggapan tentang adanya satu kebutuhan psikologis pada seluruh kehidupannya, kebutuhan akan identitas diri yaitu kebutuhan untuk merasa unik terpisah dan berbeda dengan orang lain. Inti dari konseling kelompok adalah suatu pendekatan yang membantu konseli untuk fokus kepada dirinya dan kondisinya sekarang sehingga dapat memahami dirinya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang berkaitan dalam dengan dirinya sehingga dapat terpenuhi tanpa merugikan diri sendiri dan orang lain.

Dari uraian di atas, maka konseling kelompok dengan pendekatan konseling realitas diharapkan dapat meningkatkan *self efficacy* siswa terhadap kelompok peminatan mata pelajarannya. Oleh karena itu peneliti akan mengangkat penelitian berjudul “*Upaya meningkatkan Self Efficacy siswa melalui layanan konseling kelompok dengan pendekatan konseling realitas pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Prabumulih*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: ” Apakah layanan konseling kelompok dengan pendekatan konseling realitas dapat meningkatkan *self efficacy* siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prabumulih?”.

1.3 Tinjauan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan *self efficacy* siswa terhadap kelompok peminatan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Prabumulih dengan layanan bimbingan kelompok pendekatan konseling realitas.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini untuk memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan meningkatkan layanan bimbingan dan konseling.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Untuk sekolah

Dapat dijadikan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kelompok peminatan

2. Untuk guru bimbingan dan konseling

Sebagai masukan bagi guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan tugas di sekolah agar menjadi lebih baik lagi khususnya dalam proses pembagian kelompok peminatan siswa.

3. Untuk siswa

Membantu siswa dalam meluruskan konsep mereka terhadap kelompok peminatan yang telah dibagikan oleh pihak sekolah.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat memberikan satu kepuasan tersendiri karena dapat menjawab keingintahuan, serta dapat mengetahui perubahan penerimaan siswa terhadap kelompok peminatannya di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, http://kajianpsikologi.guru-indonesia.net/artikel_detail-35501.html. (diakses pada tanggal 20 September 2014).
- Admin, <http://risalatuna.blogspot.com/2013/01/efikasi-diri-self-efficacy.html>. (diakses pada tanggal 18 Agustus 2014).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bandura A., 1997. *Self-efficacy: the exercise of control*. New York: W.H. Freeman/Times Books.
- Corey, Gerald. 2010. *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hambawany, E. 2007. *Hubungan Antara Self Efficacy dan Persepsi Anak Terhadap Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar pada enyandang Tuna Daksa*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammdiyah Surakarta.
- Hurlock, Elizabeth B. 1996. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)* . Jakarta : Erlangga.
- Komalasari, Gantina. 2011. *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta : PT Indeks.
- Latipun. 2006. *Psikologi Konseling*. Malang : UMM Press.
- Maryati. 2008. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Keyakinan Diri (Self Efficacy) dengan kreatifitas pada siswa akselerasi*. Skripsi. Surakarta (Online).
- Palmer, Stephen. 2010. *Konseling dan Psikoterapi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prayitno. 1995. *Layanan Bimbingan Kelompok Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Padang : Ghalia Indonesia.
- _____. 2004. *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.

- Santrock, J.W. 2007. *Psikologi Pendidikan (edisi kedua)*. (Penerj. Tri Wibowo B.S).
Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.
Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan
Konseling Di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan
Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.